

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan menggunakan pertanyaan terhadap eksistensi *variable* mandiri, baik hanya di suatu *variable* ataupun lebih (Sugiyono, 2013:53).

Menurut Sugiyono (2017:9) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme ataupun enterpretatif, dipergunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis.

Alasan menggunakan metode ini dikarenakan peneliti berusaha mendeskripsikan ataupun menggambarkan mengenai pendapatan pada warung tegal 2000 di kelurahan kaliabang tengah bekasi utara.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley dalam buku Sugiyono (2019:275) menyatakan bahwa fokus adalah domain tunggal ataupun beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.

Sesuai dengan penelitian ini maka peneliti menetapkan fokus penelitian berdasarkan hasil usaha warteg yang di deskripsikan per hari sebanyak 30 menu masakan yang terdiri dari lauk pauk serta sayuran, dengan data sebagai berikut.

Berikut daftar menu warteg 2000 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Menu masakan

No.	Daftar Menu
1	Ikan Kembung
2	Ikan Bandeng
3	Ikan Lele
4	Ikan Tongkol
5	Ikan Teri
6	Jengkol Semur
7	Kikil
8	Semur Ati Ampela
9	Usus Ayam
10	Ayam Goreng
11	Tahu Goreng
12	Tempe Goreng
13	Tahu Semur
14	Tempe Semur
15	Telur Balado
16	Telur Dadar
17	Telur Asin
18	Kentang Balado
19	Perkedel
20	Tempe Orek basah
21	Kerang ijo
22	Gorengan
23	Sayur Kangkung
24	Sayur asem
25	Sayur Sop
26	Sayur Acar
27	Sayur Capcay
28	Terong Balado
29	Tumis Pare
30	Sayur Buncis & Udang

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:296), sumber primer merupakan sumber data yang langsung menyampaikan data kepada pengumpul data, sumber data ini diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data yang diperoleh langsung dari

pemilik warung tegal 2000. Penelitian bersifat deskriptif digunakan untuk merumuskan masalah yang berkenaan dengan *variable* mandiri yang diteliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa “pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, serta lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap peristiwa yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi ataupun perilaku.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui pengamatan terhadap kondisi warteg 2000 yang berada di kaliabang tengah bekasi utara.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

Berdasarkan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan melalui wawancara, maka peneliti melakukan wawancara dengan pemilik dan konsumen yang ada pada warteg 2000.

3. Dokumen

Menurut sugiyono (2016:329) Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

Data yang di peroleh dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto pada pemilik warteg, konsumen, menu yang dihidangkan, dan tempat usaha.

3.3.3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian kualitatif menurut sugiyono (2016:305) merupakan peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian. Jika fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan Instrumen yang digunakan pada penelitian, dan di harapkan dapat melengkapi data. Instrumen yang digunakan adalah pedoman dalam melakukan observasi dan wawancara.

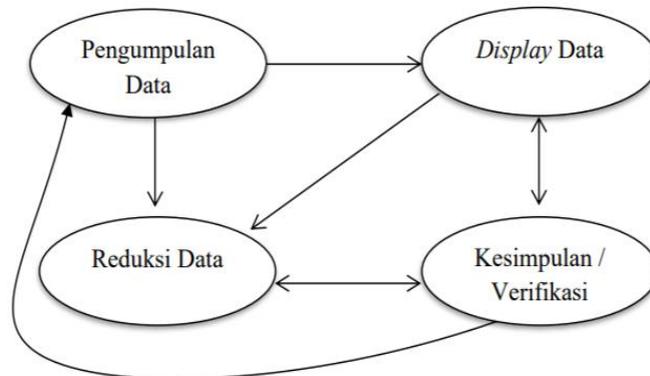
3.4. Metoda Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2019:320) adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2019:321) analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data



1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi ataupun gabungan ketiganya (Triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak (Sugiyono, 2019:322-323).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dengan pemilik warteg dan konsumen, serta dokumentasi berupa foto tempat usaha, pemilik, maupun konsumen selama 3 bulan sejak bulan juni sampai dengan bulan agustus 2021. Hasil pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui pendapatan warung tegal 2000 selama 3 bulan, peneliti juga melakukan observasi bahwa warung tegal 2000 berada dilingkungan yang strategis, bersih dan nyaman.

2. Reduksi Data.

Menurut Sugiyono (2019:323) Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dalam hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan deskripsi yang lebih jelas serta mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa setelah melakukan pengumpulan data dalam memperoleh informasi kemudian peneliti memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan topik penelitian agar data yang terkumpul dapat dideskripsikan dengan jelas untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pendapatan perhari yang akan dihitung setiap bulannya dengan biaya-biaya lain untuk keperluan usaha tersebut.

3. Penyajian Data (Data Display).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk *table*, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel agar data tersebut tersusun dengan jelas sehingga mudah dipahami. Dalam penyajian data peneliti juga menguraikan dengan jelas mengenai data yang ada pada tabel.

4. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif merupakan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti sudah dikemukakan bahwa masalah serta perumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Pada penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pendapatan warung tegal 2000 selama 3 bulan. Peneliti juga memperoleh data alasan beliau bertahan dalam menjalani usaha, tempat yang strategis mempengaruhi pendapatan, dan harga yang bersahabat juga berpengaruh terhadap pertimbangan konsumen dalam membeli.